

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN KUALITAS PERAWATAN KAKI
PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI PERSADIA RSUD dr. R.
GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA

Eko Mei Prasetyo ¹, Yunita Sari ², Atyanti Isworo ³

ABSTRAK

Latar Belakang : DM merupakan penyakit gangguan metabolik kronis yang dapat menyebabkan stres. Prevalensi stres berat pada penderita DM sebanyak 52% (Nugroho, 2010). Stres pada penderita DM dapat mempengaruhi perilaku perawatan diri. Padahal perawatan diri pada penderita DM sangat penting untuk menurunkan kadar glukosa darah dan mencegah komplikasi. Salah satu komplikasi yang dapat terjadi adalah luka kaki hingga amputasi, sehingga penderita harus melakukan perawatan kaki. Perawatan yang harus dilakukan terus menerus dapat mengakibatkan depresi pada penderita DM (Herdiyadi, 2013). Meskipun depresi erat kaitannya dengan stres, hingga saat ini belum diketahui kondisi tingkat stres diabetes terhadap manajemen DM khususnya perawatan kaki.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan kualitas perawatan kaki penderita diabetes mellitus tipe 2 di Persadia RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah *quota sampling*, dengan sampel berjumlah 52 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen yang digunakan adalah *Diabetes Distress Scale*17 (DDS17) dan *Nottingham Assesment of Functional Foot-Care* (NAFF). Analisis data yang digunakan adalah *Gamma* dan *Somers'd*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat stres dengan kualitas perawatan kaki, nilai (χ^2) = 0,897 dan nilai kemaknaan (p) = 0,002.

Kesimpulan : Semakin rendah tingkat stres penderita diabetes mellitus maka semakin baik kualitas perawatan kaki yang dilakukan.

Kata Kunci : *diabetes mellitus, tingkat stres, kualitas perawatan kaki*.

¹ Mahasiswa Jurusan Keperawatan

² Dosen Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman.

THE RELATIONSHIP OF STRESS LEVELS WITH QUALITY FOOT CARE
PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS IN PERSADIA HOSPITAL
dr. R. GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA

Eko Mei Prasetyo ¹, Yunita Sari ², Atyanti Isworo ³

ABSTRACT

Background : DM is a chronic metabolic disorder that can cause stress. The prevalence of severe stress in DM patients as much as 52% (Nugroho, 2010). Stress in patients with diabetes can affect self-care behaviors. Though self-care in patients with DM is crucial for lowering blood glucose levels and prevent complications. One of the complications that can occur is a foot ulcer until amputations, so patients should do foot care. Treatment should be done continually can lead to depression in people with DM (Herdiyadi, 2010). Although depression is closely related to stress, until now unknown levels of stress conditions on the management of diabetes, especially diabetes foot care.

Objective : This study aims to determine the relationship of stress levels with quality foot care patients with type 2 diabetes mellitus in Persadia Hospital dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga.

Method : This study using cross sectional method. Data collection technique used was quota sampling, the sample was 52 respondents who meet the inclusion and exclusion criteria. The instrument used was Diabetes Distress Scale17 (DDS17) and Nottingham Assesment of Functional Foot-Care (NAFF). Analysis of the data used is Gamma and Somers'd.

Results : The results showed a significant relationship between the level of stress to the foot care quality, value (χ^2) = 0.897 and the value of significance (p) = 0,002.

Conclusion : The lower the stress levels of people with diabetes mellitus, the better the quality of foot care are carried out.

Keywords: *diabetes mellitus, stress levels, the quality of foot care.*

¹ Student of Nursing Department.

² Lecturer of Nursing Department, Health Sciences Faculty, Jenderal Soedirman University.